



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Agribisnis Peternakan Sapi potong	5
2. Studi Kelayakan Proyek Investasi	6
a. Pengertian dasar proyek dan investasi	6
b. Sumber pendanaan investasi	8
c. Kriteria penilaian investasi	9
3. Aspek-Aspek Studi Kelayakan	12
a. Aspek pemasaran	12
b. Aspek teknis	14
c. Aspek finansial	20
B. Landasan Teori	22
1. Biaya dan pendapatan usaha penggemukan sapi potong	22
2. Analisis batas rugi laba (<i>break even point</i>)	23
3. Analisis finansial	25



4. Analisis sensitivitas	26
5. Studi terdahulu	27
6. Hipotesis	29
BAB III. METODE PENELITIAN	30
A. Metode Dasar	30
B. Tehnik Pemilihan Sampel	30
C. Jenis Data	31
D. Tehnik Pengumpulan Data	31
E. Asumsi	32
F. Metode Analisis	32
BAB IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN	40
A. Kondisi Wilayah Kabupaten Gunung Kidul	40
1. Keadaan Alam dan Iklim	40
2. Luas Penggunaan Lahan	41
3. Keadaan Pertanian	42
4. Keadaan Peternakan	43
5. Potensi Sumber Daya Manusia	44
B. Kondisi Wilayah dan Karakteristik Responden	47
1. Keadaan umum wilayah	47
2. Luas Penggunaan Lahan	48
3. Keadaan Pertanian	48
4. Keadaan Peternakan	49
5. Karakteristik Responden	50
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Analisis Data Kelayakan Usaha	55
1. Aspek Pemasaran	55
2. Aspek Tehnis	61
B. Analisis Pendapatan Usaha Penggemukan Sapi Potong	62
1. Analisis pendapatan usaha penggemukan sapi potong dari investor swasta	62
2. Analisis pendapatan usaha penggemukan sapi potong dari pemerintah daerah	64
C. Analisis Batas Rugi Laba (<i>break even point</i>)	67
1. Analisis BEP usaha penggemukan sapi potong dari investor swasta	67
2. Analisis BEP usaha penggemukan sapi potong dari pemerintah daerah	67
D. Analisis Finansial	68
1. Analisis finansial usaha penggemukan sapi potong dari pemerintah daerah	69
2. Analisis sensitivitas	70



BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78



DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Konsumsi daging menurut jenis daging di Propinsi DIY (kilogram)	2
2. Populasi ternak sapi potong di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2000	2
3. Perkiraan unit ternak, satuan ternak atau animal unit tiap ekor dewasa, muda, dan anak (UT)	19
4. Wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	40
5. Komposisi penggunaan lahan di Kab. Gunung Kidul	41
6. Luas panen dan produksi tanaman pertanian di Kab. Gunung Kidul	43
7. Populasi ternak di Kab. Gunung Kidul tahun 2001	44
8. Komposisi penduduk DIY tahun 2000	44
9. Komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin propinsi DIY tahun 2000	45
10. Jumlah pencari kerja menurut tingkat pendidikan di Kab. Gunung Kidul tahun 2001	46
11. Komposisi penggunaan lahan di Kec. Tepus dan Saptosari	48
12. Luas panen dan produksi pertanian di Kec. Tepus dan Saptosari	49
13. Populasi ternak di Kec. Tepus dan Saptosari (ekor)	50
14. Pengalaman beternak responden	52
15. Tingkat pendidikan responden	53
16. Jumlah anggota keluarga responden	54
17. Rata-rata penerimaan, biaya dan pendapatan usaha penggemukan sapi potong dari investor swasta (Rp/tahun)	63



18 Rata-rata penerimaan, biaya dan pendapatan usaha penggemukan sapi potong dari pemerintah daerah (Rp/7 bulan)	65
19. Analisis sensitivitas analisis usaha penggemukan sapi potong di Kab. Gunung Kidul	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Bagan alur penelitian	10
2. Grafik harga sapi potong di Kab. Gunung Kidul (2002)	55
3. Grafik harga daging segar (2000-2002)	57
4. Grafik rerata pemasukan sapi potong ke pasar hewan	58
5. Grafik rerata pengeluaran sapi potong dari pasar hewan	58
6. Grafik pertumbuhan populasi sapi potong di Kab. Gunung Kidul	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Identitas peternak responden	78
2. Investasi awal, biaya dan penerimaan usaha penggemukan sapi potong dari investor swasta	79
3. Analisis keuntungan usaha penggemukan sapi potong dari investor swasta (Rp/tahun)	80
4. Investasi awal, biaya dan penerimaan usaha penggemukan sapi potong dari pemerintah daerah (Rp/7 bulan)	81
5. Analisis finansial usaha penggemukan sapi potong dari pemerintah daerah (1%, 7 bulan)	82
6. Analisis sensitivitas analisis finansial usaha penggemukan sapi potong dari pemerintah daerah terhadap biaya produksi naik 3%	83
7. Analisis sensitivitas analisis finansial usaha penggemukan sapi potong dari pemerintah daerah terhadap harga output turun 3%	84
8. Analisis sensitivitas analisis finansial usaha penggemukan sapi potong dari pemerintah daerah terhadap kenaikan biaya produksi 3%, harga output turun 3%	85